

SKRIPSI

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI HADIRNYA TEKNOLOGI
PERTANIAN PADA PETANI RAWA LEBAK DI DESA
JAGOLANO KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

***SOCIAL ECONOMIC IMPACT OF AGRICULTURAL
TECHNOLOGY ON RAWA LEBAK FARMERS IN
JAGOLANO VILLAGE RANTAU PANJANG DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Rizkha Afryani
05011181924026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

RIZKHA AFRYANI. Social Economic Impact of Agricultural Technology on Rawa Lebak Farmers in Jagolano Village Rantau Panjang District Ogan Ilir Regency (Supervised by **EKA MULYANA**).

The purposes of this research were 1) knowing the changes in social behavior of wetland farmers (knowledge, farming experience, and support for production activities) before and after the existence of agricultural technology in jagolano village, rantau panjang district, ogan ilir regency. 2) knowing changes in the economic behavior of wetland farmers (production costs and income) before and after the presence of agricultural technology in jagolano village, rantau panjang subdistrict, ogan ilir regency. 3) knowing farmers' perceptions of the presence of agricultural technology in swamp farmers in jagolano village, rantau panjang district. this research was conducted in jagolano village, rantau panjang district, ogan ilir regency. The location was determined purposively by considering that jagolano village is one of the villages that has been using agricultural technology since 2012. The implementation time of this research was conducted in january 2023. the research method used in this study was the survey method. The data used in this study were primary data and secondary data. The results of this study are 1) social changes that occurred in the indicators of education, social interaction, and production business support, 2) changes in the economic behavior of swamp farmers before and after the presence of agricultural technology occurred in production costs and total income, 3) the perception of swamp farmers towards the presence of agricultural technology is in the medium category with a score of 22,89.

Keywords: agricultural technology, changes in socio-economic behavior, perception

RINGKASAN

RIZKHA AFRYANI. Dampak Sosial Ekonomi Hadirnya Teknologi Pertanian Pada Petani Rawa Lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **EKA MULYANA**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan perubahan perilaku sosial petani rawa lebak (pengetahuan, pengalaman usahatani, dan dukungan kegiatan produksi) sebelum dan setelah adanya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. 2) mendeskripsikan perubahan perilaku ekonomi petani rawa lebak (biaya produksi dan pendapatan) sebelum dan setelah adanya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. 3) menganalisis persepsi petani terhadap hadirnya teknologi pertanian pada petani rawa lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang. penelitian ini dilakukan di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan karena Desa Jagolano merupakan salah satu desa yang telah menggunakan teknologi pertanian sejak tahun 2012. Waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada bulan januari 2023. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah 1) perubahan sosial yang terjadi pada indikator pendidikan, interaksi sosial, dan dukungan usaha produksi, 2) perubahan perilaku ekonomi petani rawa lebak sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian terjadi pada biaya produksi dan pendapatan total, 3) persepsi petani rawa lebak terhadap hadirnya teknologi pertanian berada dalam kategori tinggi dengan skor 22,89.

Kata kunci: persepsi petani, perubahan perilaku, sosial ekonomi, teknologi pertanian

SKRIPSI

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI HADIRNYA TEKNOLOGI
PERTANIAN PADA PETANI RAWA LEBAK DI DESA
JAGOLANO KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rizkha Afryani
05011181924026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI HADIRNYA TEKNOLOGI
PERTANIAN PADA PETANI RAWA LEBAK DI DESA
JAGOLANO KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

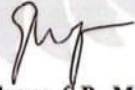
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :


Rizkha Afryani
05011181924026

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing


Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Dampak Sosial Ekonomi Hadirnya Teknologi Pertanian pada Petani Rawa Lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir" oleh Rizkha Afryani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji


1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 16710710989007

Ketua

(. )

2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003

Sekretaris

(. )


3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Penguji

(. )

4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Pembimbing

(. )

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizkha Afryani

NIM : 05011181924026

Judul : Dampak Sosial Ekonomi Hadirnya Teknologi Pertanian Pada Petani Rawa Lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat pada penelitian skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023

Rizkha Afryani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizkha Afryani biasa dipanggil Rizkha, lahir pada tanggal 25 April 2001, di Negeri Batin. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Bambang Irawan dan Ibu Eli Sahara dan juga anak pertama dari tiga bersaudara. Kedua orang tua penulis bekerja sebagai wiraswasta dan PNS.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 6 Muaradua pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 1 Muaradua dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Muaradua dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Sejak Agustus 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai Paskibraka Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2017, Ikatan Bujang Gadis Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2018, anggota Keluarga Mahasiswa Serasan Seandanan tahun 2019-2022, anggota Kominfo Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) pada tahun 2019-2022, Anggota Biro Kewirausahaan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya pada tahun 2021-2022, dan menjadi Bendahara di Yayasan Putra Putri Sriwijaya tahun 2022-2025.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Hadirnya Teknologi Pertanian Pada Petani Rawa Lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas banyaknya bantuan atas semangat, dorongan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak, antara lain :

1. Kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan berupa motivasi maupun materi selama masa perkuliahan dalam menyelesaikan tugas akhir dan meraih cita-cita penulis.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah memberi dukungan dan bantuan.
3. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai dosen penelaah seminar proposal. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. sebagai dosen penelaah seminar hasil dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji ujian komprehensif yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahan untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis selama kuliah.
6. Staf admin Program Studi Agribisnis Mbak Dian, Kak Ikhsan, Kak Ari dan Kak Adi yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
7. Sahabat saya ‘Zona F’ yaitu Tatak, Indah P, Indah Khoi, Lalak, Dhelak, Alyak yang selalu kebersamai setiap langkah penulis pada masa tersulit maupun bahagia selama perkuliahan. Selalu memberikan motivasi yang

membangun penulis agar selalu cepat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

8. Puput, Unay, Ririn, Ginda, dan Cak Son “Lancip” sahaabat saya sejak dari bangku SMP yang merupakan sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu agar cepat melanjutkan tujuan selanjutnya yaitu merintis karir.
9. Nina, Elda, Frisca, Wiwin, Febri, Kristin, Rian dan Delvin yang merupakan teman seperjuangan mulai dari sewaktu praktik lapangan, magang, hingga ke tahap skripsi.
10. Kepada orang terkasih yang memiliki mata teduh dan yang selalu memberi dukungan serta selalu menemani penulis disaat suka maupun duka.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Agribisnis angkatan 2019 yang telah saling memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
12. Terimakasih untuk diri sendiri karena selalu semangat untuk setiap proses yang dilalui dan selalu berjuang melakukan yang terbaik sampai sejauh ini.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin Yarrobbal Allamin.

Indralaya, Juli 2023

Rizkha Afryani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Teknologi Pertanian	5
2.1.2. Konsepsi Dampak Teknologi Pertanian.....	5
2.1.3. Konsepsi Rawa Lebak.....	6
2.1.4. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.5. Konsepsi Kondisi Sosial Ekonomi.....	8
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	23
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	23
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	23

	Halaman
4.2. Keadaan Penduduk	23
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	23
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	24
4.3. Perlengkapan dan Alat-alat	25
4.3.1. Pendidikan.....	25
4.3.2. Kesehatan	25
4.3.3. Tempat Ibadah.....	26
4.3.4. Transportasi.....	26
4.4. Karakteristik Petani Contoh di Desa Jagolano	27
4.4.1. Umur Petani	27
4.4.2. Pendidikan	28
4.4.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	29
4.4.4. Pengalaman Berusahatani Petani	29
4.4.5. Luas Lahan	30
4.5. Gambaran Teknologi Pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	31
4.6. Perubahan Perilaku Sosial Petani Rawa Lebak Sebelum dan Setelah Hadirnya Teknologi Pertanian	32
4.6.1. Pendidikan.....	33
4.6.2. Interaksi Sosial	35
4.6.3. Dukungan Usaha Produksi	36
4.7. Perubahan Perilaku Ekonomi Petani Rawa Lebak Sebelum Dan Setelah Hadirnya Teknologi Pertanian.....	37
4.7.1. Biaya Usahatani Padi Petani Rawa Lebak Sebelum dan Setelah Hadirnya Teknologi Pertanian.....	37
4.7.2. Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Sebelum dan Setelah Hadirnya Teknologi Pertanian.....	40
4.8. Persepsi Petani Rawa Lebak Terhadap Hadirnya Teknologi Pertanian	45
4.8.1. Persepsi Petani Rawa Lebak Terhadap Sumber Informasi Teknologi Pertanian.....	46
4.8.2. Pengetahuan Petani Rawa Lebak Mengenai Teknologi Pertanian	48

	Halaman
4.8.3. Persepsi Petani Rawa Lebak Terhadap Penerapan Teknologi Pertanian.....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tabel interval kelas untuk mengukur persepsi petani Terhadap hadirnya teknologi pertanian pada petani rawa lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.....	22
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Jagolano	24
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	24
Tabel 4.3. Peralatan Kesehatan di Desa Jagolano.....	26
Tabel 4.4. Umur petani sampel di Desa Jagolano.....	27
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan petani di Desa Jagolano	28
Tabel 4.6. Jumlah anggota keluarga di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.....	29
Tabel 4.7. Pengalaman berusahatani petani rawa lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.....	30
Tabel 4.8. Luas lahan petani rawa lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	30
Tabel 4.9. Perubahan perilaku sosial petani rawa lebak sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian	33
Tabel 4.10. Rata-rata biaya tetap usahatani padi sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.....	38
Tabel 4.11. Rata-rata biaya variabel usahatani padi sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	39
Tabel 4.12. Rata-rata biaya produksi usahatani padi sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	40
Tabel 4.13. Rata-rata penerimaan usahatani padi sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.....	41
Tabel 4.14. Rata-rata pendapatan usahatani padi sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	42
Tabel 4.15. Rata-rata pendapatan non-usahatani usahatani padi sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	43

Halaman

Tabel 4.16. Rata-rata pendapatan total usahatani padi sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	44
Tabel 4.17. Pandangan petani rawa lebak terhadap hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	45
Tabel 4.18. Pandangan petani mengenai sumber informasi hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	46
Tabel 4.19. Pengetahuan petani terhadap hadirnya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	48
Tabel 4.20. Persepsi petani padi rawa lebak terhadap penerapan teknologi pertanian di Desa Jagolan Kecamatan Rantau Panjang	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatik	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta administrasi Kecamatan Rantau Panjang.....	57
Lampiran 2. Identitas petani contoh di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	57
Lampiran 3. Nilai penyusutan alat pertanian cangkul di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2011	59
Lampiran 4. Nilai penyusutan alat pertanian cangkul di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2023	61
Lampiran 5. Nilai penyusutan alat pertanian parang di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2011	63
Lampiran 6. Nilai penyusutan alat pertanian parang di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2023	65
Lampiran 7. Nilai penyusutan alat pertanian arit di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2011	67
Lampiran 8. Nilai penyusutan alat pertanian arit di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2023	69
Lampiran 9. Nilai penyusutan alat pertanian garu di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2011	71
Lampiran 10. Nilai penyusutan alat pertanian garu di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2023	73
Lampiran 11. Nilai penyusutan alat pertanian handsprayer di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang tahun 2011	75
Lampiran 12. Nilai penyusutan alat pertanian handsprayer di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Tahun 2023	77
Lampiran 13. Biaya variabel benih di Desa Jagolano sebelum hadirnya teknologi pertanian	79
Lampiran 14. Biaya variabel benih di Desa Jagolano setelah hadirnya teknologi pertanian	80
Lampiran 15. Biaya variabel pupuk di Desa Jagolano sebelum hadirnya teknologi pertanian	81
Lampiran 16. Biaya variabel pupuk di Desa Jagolano setelah hadirnya teknologi pertanian	83
Lampiran 17. Biaya variabel pestisida di Desa Jagolano sebelum hadirnya teknologi pertanian.....	85
Lampiran 18. Biaya variabel pestisida di Desa Jagolano setelah hadirnya teknologi pertanian.....	86

Halaman

Lampiran 19. Biaya variabel sewa <i>tractor</i> di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.....	87
Lampiran 20. Biaya variabel sewa <i>combine harvester</i> di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang	88
Lampiran 21. Biaya variabel tenaga kerja di Desa Jagolano sebelum hadirnya teknologi pertanian	89
Lampiran 22. Biaya variabel tenaga kerja di Desa Jagolano setelah hadirnya teknologi pertanian.....	95
Lampiran 23. Biaya produksi total petani rawa lebak di Desa Jagolano sebelum hadirnya teknologi pertanian	101
Lampiran 24. Biaya produksi total petani rawa lebak di Desa Jagolano setelah hadirnya teknologi pertanian.....	103
Lampiran 25. Total produksi petani rawa lebak di Desa Jagolano sebelum hadirnya teknologi pertanian	104
Lampiran 26. Total produksi petani rawa lebak di Desa Jagolano setelah hadirnya teknologi pertanian.....	105
Lampiran 27. Penerimaan petani rawa lebak sebelum hadirnya teknologi pertanian, 2023.....	106
Lampiran 28. Penerimaan petani rawa lebak setelah hadirnya teknologi pertanian.....	108
Lampiran 29. Pendapatan petani rawa lebak sebelum hadirnya teknologi pertanian	109
Lampiran 30. Pendapatan petani rawa lebak setelah hadirnya teknologi pertanian	110
Lampiran 31. Perbandingan pendapatan petani rawa lebak sebelum dan setelah hadirnya teknologi pertanian	111
Lampiran 32. Pendapatan usahatani non padi rawa lebak sebelum hadirnya teknologi pertanian	112
Lampiran 33. Pendapatan usahatani non padi rawa lebak setelah hadirnya teknologi pertanian	113
Lampiran 34. Pendapatan non-usahatani rawa lebak sebelum hadirnya teknologi pertanian.....	114
Lampiran 35. Pendapatan non-usahatani rawa lebak setelah hadirnya teknologi pertanian	115
Lampiran 36. Pendapatan total usahatani padi rawa lebak di Desa Jagolano.....	116
Lampiran 37. Skor persepsi petani rawa lebak terhadap hadirnya teknologi pertanian.....	117

	Halaman
Lampiran 38. Dokumentasi penelitian	119

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI HADIRNYA TEKNOLOGI PERTANIAN
PADA PETANI RAWA LEBAK DI DESA JAGOLANO KECAMATAN
RANTAU PANJANG KABUPATEN OGAN ILIR**

*Social Economic Impact of Agricultural Technology on Rawa Lebak Farmers
in Jagolano Village Rantau Panjang District
Ogan Ilir Regency*

Rizkha Afryani¹, Eka Mulyana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract


The purposes of this research were 1) knowing the changes in social behavior of wetland farmers (knowledge, farming experience, and support for production activities) before and after the existence of agricultural technology in jagolano village, rantau panjang district, ogan ilir regency. 2) knowing changes in the economic behavior of wetland farmers (production costs and income) before and after the presence of agricultural technology in jagolano village, rantau panjang subdistrict, ogan ilir regency. 3) knowing farmers' perceptions of the presence of agricultural technology in swamp farmers in jagolano village, rantau panjang district. this research was conducted in jagolano village, rantau panjang district, ogan ilir regency. The location was determined purposively by considering that jagolano village is one of the villages that has been using agricultural technology since 2012. The implementation time of this research was conducted in january 2023. the research method used in this study was the survey method. The data used in this study were primary data and secondary data. The results of this study are 1) social changes that occurred in the indicators of education, social interaction, and production business support, 2) changes in the economic behavior of swamp farmers before and after the presence of agricultural technology occurred in production costs and total income, 3) the perception of swamp farmers towards the presence of agricultural technology is in the medium category with a score of 22,89.

Keywords: agricultural technology, changes in socio-economic behavior, perception

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

Pembimbing,


Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi telah memberikan dampak yang kuat pada semua aspek kehidupan masyarakat. Ini menyebabkan perubahan positif dan negatif dalam masyarakat. Perkembangan teknologi memaksa manusia di antara dua pilihan. Keberadaan teknologi modern menimbulkan masalah struktural yang merembes ke seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Penggunaan teknologi untuk mengembangkan proses dan produk merupakan hal yang tak terelakkan dalam dunia ini, karena kemajuan teknologi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Segala inovasi diciptakan dengan tujuan membawa manfaat positif bagi kehidupan manusia. Selain memberikan banyak kemudahan, teknologi juga menyajikan pendekatan baru dalam berbagai aktivitas manusia, terutama dalam bidang teknologi. Berbagai manfaat telah dinikmati oleh masyarakat berkat terciptanya inovasi-inovasi tersebut. Meskipun pada awalnya inovasi tersebut dibuat untuk memberikan keuntungan positif, tetapi juga dapat disalahgunakan untuk tujuan yang negatif.

Secara umum, perubahan masyarakat dapat dimaknai sebagai proses transformasi atau evolusi struktur dan organisasi sosial, termasuk pola pikir, sikap, dan dinamika sosial yang lebih inovatif, dengan tujuan mencapai tingkat kehidupan yang lebih beradab. Masyarakat merupakan kumpulan individu yang membentuk suatu sistem, dan mayoritas interaksi berlangsung di antara anggota-anggota dalam komunitas tersebut. Masyarakat adalah komunitas yang saling tergantung (Ahmadi, 2008).

Teknologi merupakan sarana yang harus ditempuh manusia untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas, karena transfer teknologi dari negara maju ke negara berkembang sangat diperlukan. Proses transfer ini membutuhkan perhitungan yang ketat untuk memastikan bahwa teknologi baru diterima dan digunakan oleh masyarakat, selain sifatnya melindungi teknologi yang ada (Ghazali, 1996).

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi adalah munculnya kebutuhan sekunder setelah kebutuhan primer terpenuhi. Khususnya, meningkatnya permintaan akan interaksi sosial antara manusia menyebabkan kebutuhan akan industri yang dapat memenuhi kebutuhan manusia secara kolektif, mengangkut barang-barang dari satu daerah ke daerah lain, serta memastikan kesehatan dan hubungan antarmanusia terjamin.

Masalah mengenai kebutuhan utama dan sekunder, termasuk isu-isu terkait sumber daya alam, pada hakikatnya secara tidak langsung menyebabkan konsekuensi ekonomi. Karena manusia berperilaku seperti *homo economicus*, mereka selalu mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dalam setiap tindakan yang diambil. Dalam terminologi khusus, ini mengacu pada dampak positif dan negatif. Ekonomi menjadi aspek vital bagi kehidupan manusia, sehingga mereka yang menguasai ekonomi akan memegang kekuasaan. Sistem mata pencaharian dikenal sebagai sistem ekonomi, sementara sistem peralatan dikenal sebagai sistem teknis, dan perkembangannya mempengaruhi sistem sosial budaya lainnya. Progres teknologi juga berdampak pada unsur-unsur sistem pengetahuan masyarakat (Didyono, 2015).

Pengolahan padi dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi canggih secara penuh, mulai dari penanaman padi hingga pemupukan dan pemanenan. Hal ini memudahkan petani untuk mendapatkan beras berkualitas baik. Tidak ada kerugian dalam menerapkan teknologi dalam semua proses pengolahan beras. Namun, permasalahannya muncul ketika seluruh proses tersebut dilakukan secara teknologi, mengakibatkan hanya dua hingga tiga pekerja pertanian yang cukup untuk mengelola satu sawah, sementara sebelumnya memerlukan enam tenaga manusia. Akibatnya, para buruh tani mencari kesempatan kerja di sektor lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Perubahan alat-alat teknologi pertanian, khususnya pada sektor pertanian padi sawah rawa lebak, sudah mengalami banyak kemajuan di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang. Petani padi rawa lebak di wilayah tersebut kini umumnya telah beralih menggunakan teknologi modern untuk membantu usaha tani mereka. Dulu, mayoritas petani masih mengandalkan hewan dan tenaga

manusia secara manual untuk membajak sawah. Namun sekarang, mereka telah mengadopsi berbagai teknologi yang membantu proses pertanian, seperti penggunaan mesin perontok dan mesin penggiling padi, yang menggantikan metode tradisional menggunakan kaki dan jengki.

Di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang, terjadi transformasi teknologi pertanian yang signifikan, terutama dalam bidang pertanian padi sawah. Saat ini, mayoritas petani padi sawah di Desa Jagolano telah beralih menggunakan metode teknis, padahal dahulu banyak yang mengandalkan bantuan hewan atau mengerjakan bajak sawah secara manual. Selain itu, perubahan lain yang dapat diamati adalah penggunaan alat perontok. Dahulu, para petani mengirik padi dengan cara menghentakkan kaki, tetapi sekarang telah mengadopsi penggunaan jengki untuk melakukan tugas tersebut. Tidak hanya itu, masyarakat sekarang juga memanfaatkan mesin penggiling padi untuk mengubah padi menjadi beras.

Masyarakat di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang sedang menghadapi permasalahan yang berdampak pada pemanfaatan teknologi pertanian karena perubahan sosial ekonomi, yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menimbulkan reaksi negatif. Penerapan teknologi menyebabkan kerugian bagi petani yang tidak waspada dan kehilangan sumber penghasilan. Penelitian ini menyajikan data tentang respons masyarakat terhadap adopsi teknologi pertanian dan implikasinya terhadap aspek sosial ekonomi para petani padi sawah di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.

Desa Jagolano merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Rantau Panjang yang mayoritas masyarakatnya menjadikan usahatani padi rawa lebak sebagai sumber mata pencaharian utama. Pengenalan teknologi modern di sektor pertanian telah berdampak secara signifikan terhadap gaya hidup penduduk desa Jagolano di wilayah Kecamatan Rantau Panjang. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Dampak Sosial Ekonomi Hadirnya Teknologi Pertanian Pada Petani Rawa Lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan perilaku sosial petani rawa lebak sebelum dan setelah adanya teknologi pertanian di Desa Jagolao Kecamatan Rantau?
2. Bagaimana perubahan perilaku ekonomi petani rawa lebak sebelum dan setelah adanya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau?
3. Bagaimana persepsi petani terhadap hadirnya teknologi pertanian pada petani rawa lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perubahan perilaku sosial petani rawa lebak (pendidikan, interaksi sosial, dan dukungan usaha produksi) sebelum dan setelah adanya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.
2. Menganalisis perubahan perilaku ekonomi petani rawa lebak (biaya produksi dan pendapatan) sebelum dan setelah adanya teknologi pertanian di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.
3. Menganalisis persepsi petani terhadap hadirnya teknologi pertanian pada petani rawa lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang.

Adapun kegunaan yang akan didapat dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang dampak penggunaan teknologi pertanian terhadap sosial ekonomi petani rawa lebak di Desa Jagolano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Memberikan rekomendasi kepada pemerintah dalam merancang program dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan penggunaan teknologi pertanian di daerah tersebut.
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan akademisi dalam mengembangkan penelitian di bidang pertanian dan sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhawiyah, Rahmah. 2017. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang Pakaian Pasar Blok A Jakarta Selatan. 5(1), 30-33.
- Afiyah. 2006. Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk di Permukiman Sekitar Pasar dan Terminal Pecangan Kecamatan Pecangan Kabupaten Jepara Tahun 2005. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Ahmadi, Abu. 2008. *Teknologi dan Perubahan Masyarakat (Society)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar & Indrayani. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. 91-92.
- Djawadwipa, T., Wahyono, T., & Santosa, P. I. 2018. Kajian Penerapan Teknologi Pertanian Pada Usaha Pertanian Skala Kecil di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. 2(2), 96-108.
- Digdoyo, Eko. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Fujii, Y. 2019. *Agricultural Technology Adoption, Diffusion, and Impacts*. Oxford Research Encyclopedia of Environmental Science.
- Ika Yunia Fauzia, 2014. Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah. 5(1), 2-5. Jakarta.
- Hartman, S. J., & Ashrafi, R. 2019. *Information Technology in Healthcare in Encyclopedia of Information Science and Technology*, Fourth Edition. IGI Global.
- Imas, K. 2012. Dampak Bencana Banjir Lahar Dingin Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Jumoyo Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun 2010-2011. <http://eprints.uny.ac.id/13921/>. Diakses tanggal 25 Februari 2023.
- Julistia, B., Nur. A., & Endrizal. 2015. Kajian Teknologi Mina Padi di Rawa Lebak di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 4(1), 47-56.
- Kementerian Pertanian RI. 2016. *Kebijakan dan Strategi Pengembangan Usaha Agribisnis*. Jakarta : Kementerian Pertanian.
- Langumadi, Wiwin A.P., dan Harudu, La. 2017. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran di UPT Arongo Desa Persiapan Bosenga Indah Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geograf*. 1 (2), 45-49.

- Mariatul, H., Fahriansah ., & Khairatun H. 2021. Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*. 3 (1), 69-72.
- M.Bahri, Ghazali. 1996. Lingkungan Teknologi dan Informasi Modern. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Norsalis, E. 2011. Padi Gogo dan Sawah. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 1(2), 14-16.
- Ovrits, B. L., Jenny, B., & Leonardus, R. R. 2021. Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Teknologi Pertanian di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *AGRIRUD*. 3(2), 235-240.
- Puspitahati. 2015. Karakteristik Lahan Rawa Lebak Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal.
- Rizal, F. P . 2018. Perkembangan Teknologi Pertanian dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun 1995-2008. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. 6(1), 55-59.
- Sujaranto, I. 2012. Interaksi Sosial Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbangteng Kabupaten Tegal). 1 (2), 1-6.
- Sukirno, S. 2006. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi 3*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sulistiyanto, B., Indarto, & Rahman, A. N. 2020. Analisis Dampak Teknologi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 3(2), 80-91.
- Suratiyah, K. 2016. *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sutanto, A. 2012. Kajian Dukungan Usaha Produksi Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi di Desa Nangka Kecamatan Gading Cempaka Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Syofian Siegar, 2010. *Statistika Deskriptifa Untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Udiati, T. & Mutiwidayanti, S. Y. 2017. Implementasi Pelayanan Kesehatan Sosial Terpadu dan Gerakan Masyarakat Peduli Kabupaten/Kota Sejahtera. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*. 16(3), 265- 280.

Utama, M.& Zulman,H. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal*. 7(1), 88-89.
Yogyakarta.